

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Permainan bola kasti salah satu permainan yang didalamnya terdapat unsur-unsur pendidikan keseluruhan yang melibatkan aktivitas jasmani serta pembinaan pengembangan mental, sosial dan emosional yang serasi, selaras dan seimbang untuk mendapatkan itu semua, perlu dilakukan interaksi dan proses pembelajaran yang sesuai dengan sasaran pendidikan.

Dalam pembelajaran bola kasti mencakup unsur gerak dasar yang dikoordinasikan kedalam setiap gerakan. Gerakan-gerakan yang ada dalam permainan bola kasti pada dasarnya merupakan gerak-gerak dan terdapat juga unsur-unsur cabang atletik serta sosial-emosional.

Dalam permainan bola kasti gerakan yang dominan adalah gerakan menangkap, melempar, memukul, berlari serta menghindar. Semua gerakan-gerakan tersebut dikoordinasikan dalam permainan bola kasti. Tujuan permainan ini disamping mendapatkan kesenangan juga terdapat unsur kesehatan fisik dan kerjasama antara individu dengan kelompok.

Agar siswa dapat bermain kasti dengan baik maka harus menguasai teknik dasar yang ada didalam permainan bola kasti, seperti teknik melempar, menangkap dan memukul merupakan gerakan yang paling dominan sekali dalam pelaksanaan permainan bola kasti, dimana gerakan ini merupakan gerakan pemulaan pada permainan

bola kasti. Karena apabila gerakan menangkap, melempar dan memukul ini dapat dilakukan dengan baik, maka kegiatan permainan ini sangat menyenangkan dan memberikan kepuasan dalam pelaksanaan permainan.

Dengan menguasai teknik gerakan menangkap, melempar dan memukul bola dengan baik, maka tujuan permainan bola kasti ini tercapai. Untuk memperoleh kualitas teknik gerakan melempar, menangkap dan memukul yang benar maka siswa harus mempelajari dan dilatih dengan sebaik-baiknya.

Berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan pada minggu pertama bulan Agustus 2014 di SD Negeri 060857 Kecamatan Medan Tembung, terlihat bahwa ketika siswa sedang bermain bola kasti banyak kesulitan yang dihadapi seperti teknik dan peraturan. Sehingga siswa bermain kurang baik atau kurang menguasai teknik, adapun teknik yang belum dikuasai siswa adalah teknik melempar dan menangkap. Kemampuan lempar melambung siswa terlihat bahwa gerakanya belum benar sehingga menyebabkan hasil lempar tidak tepat sasaran. Dari kondisi tersebut menyebabkan permainan bola kasti menjadi tidak menarik. Bagi siswa pada saat bermain berdasarkan data yang penulis peroleh, dari wawancara dengan Guru penjasorkes jumlah siswa kelas IV SD Negeri 060857 sebanyak 30 orang siswa, hanya 7 orang siswa yang memiliki kemampuan lempar melambung bola kasti yang benar, sedangkan 23 orang lagi belum benar.

Hal yang menyebabkan terjadinya masalah siswa di atas karena Guru penjasorkes kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan lempar melambung didalam permainan bola kasti. Selama ini dalam mengajarkan permainan bola kasti,

Guru hanya mengajak siswa langsung bermain bola kasti, tanpa diawali dengan mengajarkan teknik-teknik dasarnya. Pada sadarnya, Guru harus mengajarkan teknik dasarnya terlebih dahulu, setelah teknik dasarnya benar kemudian siswa bisa diajak bermain.

Berdasarkan hal diatas, peneliti merasa perlu untuk mengatasi masalah di atas, karena apabila ini tidak di atasi khususnya keterampilan melempar bola kasti oleh siswa, maka sampai kapanpun siswa tidak akan bisa bermain kasti dengan baik. Solusi alternatif yang peneliti lakukan untuk mengatasi masalah siswa di atas adalah dengan mencoba merancang pembelajaran permainan bola kasti dengan menggunakan media sederhana (seperti menggunakan ban sepeda bekas, botol mineral, kayu dan lain-lain). Yang dirancang untuk mengaktifkan siswa dalam belajar dan memperbaiki kemampuan lempar siswa serta membuat siswa lebih nyaman dan senang mengikuti materi pendidikan jasmani khususnya permainan bola kasti.

Media atau alat bantu tersebut sangat mudah untuk diperoleh, dan juga tidak membutuhkan biaya yang besar, sehingga menurut peneliti cara ini akan sangat baik bila diterapkan dalam permainan bola kasti.

Oleh karena itu, diperlukan usaha Guru penjasorkes dalam menyesuaikan konsep pembelajaran permainan bola kasti yang sesuai dengan kondisi siswa. Tujuan materi pendidikan jasmani disini adalah untuk meningkatkan teknik dasar melempar bola yang akan diaplikasikan kedalam permainan bola kasti pada siswa kelas IV SD.

Di sinilah peran Guru, yaitu memperhatikan atau mengamati kualitas dari unjuk kerja yang ditampilkan oleh peserta didik, koreksi gerakan dalam proses pembelajaran

keterampilan motorik dalam upaya pencapaian hasil belajar yang optimal merupakan salah satu aspek yang dapat menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan pengertian, bahwa tanpa koreksi gerakan seseorang tidak akan mencapai hasil yang optimal.

Koreksi gerakan baru dapat membawa perubahan yang positif, apabila peserta didik telah menguasai sedikit banyaknya keterampilan yang diajarkan minimal kemampuan koordinasi dasar. Melalui sarana tersebut, diharapkan proses pembelajaran yang efektif guna tercapainya tujuan dari materi tersebut, yakni mengajarkan siswa melakukan teknik gerakan melempar bola melalui media sederhana, agar hasil belajar siswa dapat meningkat secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk menerapkan media sederhana dalam pelaksanaan pembelajaran materi permainan bola kasti melalui penelitian dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Melambung Dalam Permainan Kasti Melalui Pemanfaatan Media Sederhana pada Siswa Kelas IV SDN 060857 Medan Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2014-2015”*.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka terdapat beberapa identifikasi masalah berikut ini:

1. Adanya kesulitan yang dihadapi siswa dalam permainan bola kasti seperti teknik dasar dan peraturan.
2. Kemampuan gerak dasar siswa dalam melempar bola melambung tidak tepat sasaran.

3. Kemampuan gerak dasar siswa dalam menangkap bola yang datang melambung dan mendarat tidak tepat tangkap.
4. Guru penjasorkes kurang kreatif dalam mengembangkan kemampuan melempar didalam permainan bola kasti.

1.3. Pembatasan Masalah

Mengingat kompleksnya permasalahan pada identifikasi di atas serta keterbatasan kemampuan untuk meneliti keseluruhan permasalahan yang ada, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Lempar Melambung dalam Permainan Bola Kasti melalui Pemanfaatan Media Sederhana pada Siswa Kelas IV SDN 060857 Medan Kecamatan Medan Tembung Tahun Ajaran 2014-2015”*.

1.4. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah terdapat peningkatan hasil belajar lempar bola melambung melalui pemamfaatan media Sederhana pada siswa kelas IV SDN 060857 Medan.

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar lempar melambung bola kasti melalui pemanfaatan media sederhana.pada siswa kelas IV SDN 060857 Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian selesai dilaksanakan diharapkan dapat memberikan manfaat pada pengembangan pembelajaran bagi Guru penjasorkes, yaitu:

1. Menjadi masukan bagi para Guru penjasorkes dalam upaya meningkatkan hasil belajar lempar melambung pada permainan bola kasti bagi siswa.
2. Meningkatkan keterampilan pengajaran yang bertujuan untuk memberikan kemudahan anak didik dalam proses media sederhana.
3. Sebagai penambah wawasan bagi pembaca tentang manfaat hasil belajar lempar melambung melalui media sederhana.
4. Sebagai bahan masukan dan menanamkan rasa cinta budaya lokal disekolah-sekolah khususnya di Sumatera Utara dan menerapkan pembelajaran lempar melambung pada permainan bola kasti.
5. Untuk menambah pengetahuan peneliti dalam melakukan penelitian karya ilmiah tentang bentuk latihan yang dapat meningkatkan hasil belajar lempar melambung dalam permainan bola kasti.
6. Sebagai salah satu referensi atau bahan acuan untuk kegiatan penelitian lain.